

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BELA NEGARA DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR MODERN

M. Abdul Kohar¹, Gaguk Sukowiyono², Suryo Tri Harjanto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹abdulkhohar19@gmail.com, ²gaguksukowiyono@yahoo.com,

³totosuryosaja@gmail.com

ABSTRAK

Kepadatan penduduk di kotamalang sendiri sangat lah tinggi yang di pengaruhi masyarakat yang menetap di kota Malang maupun masyarakat pendatang yang tidak menetap, penambahan penduduk ini secara tidak langsung akan merubah sifat dan karakter dari daerah itu sendiri, sehingga tidak dapat di pungkiri jati diri daerah itu sendiri harus etap di pertahankan di tambah masuknya budaya barat yang sangat mengancam generasi muda saat ini, sehingga muncullah sarana atau fasilitas yang mengakomodasi semua lapisan masyarakat untuk lebih mencintai adat dan budaya daerah malang khususnya, selain itu juga untuk membentuk generasi muda yang lebih cinta tanah air. PUSDIKLAT ditujukan sebagai wadah mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi siapapun. Bela Negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berkelanjutan yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai ideologi negara dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman baik dariluar negeri maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara adalah Suatu tempat untuk mengembangkan dan melatih kepribadian guna memperoleh kemahiran atau kecakapan sikap, tekad dan mental sebagai warga Negara yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, serta kesadaran berbangsa dan bernegara indonesia. Rancangan perancangan bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan DiKota Malang ini bertujuan untuk mewadahi segala lapisan masyarakat agar lebih mencintai adat dan budaya di kota Malang khususnya dan lebih mencintai tanah air Indonesia ini, dengan model bangunan yang mempunyai estetika yang bertemakan Arsitektur Modern.

Kata kunci : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara, Kota Malang

ABSTRACT

Population density in kotamlang itself is very high that influenced people who settled in the city of Malang and immigrant communities who are not settled, this population will indirectly change the nature and character of the area itself, so can not be denied identity of the region itself must be maintained at the added entrance of a western culture that is very threatening to the younger generation today, so the emergence of facilities or facilities that accommodate all walks of life to better love the customs and cultures of the poor area in particular, but also to form a younger generation who love the homeland. Bela Negara is an orderly, comprehensive, integrated, and sustainable citizen determination, attitude and action based on the love of the country, the awareness of the nation and the state of Indonesia and the belief in the supernatural power of Pancasila as the state ideology and the willingness to sacrifice in order to eliminate any good threat from outside the country or from within the country that endanger the independence and sovereignty of the state, unity and national unity, territorial integrity and national jurisdiction and the values of Pancasila and the 1945 Constitution. So, the Center for Education and Training of State Defense is a place to develop and train personality in order to gain skill or attitude, determination and mental ability as a citizen based on love of water, as well as awareness of nation and state of indosesia. From the description of the title above, so it can be concluded that the design plan of the Center of Education and Training in Malang City is aimed to accommodate all walks of life to be more loving customs and culture in the city of Malang in particular and more love Indonesia this homeland, aesthetics with Modern Arsitetktur themed

Keywords : Education and training center "Bela Negara" Malang city

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan, atau menciptakan generasi baru yang lebih unggul kualitasnya daripada generasi sebelumnya, ataupun melalui perjuangan eksternal, antara lain untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan territorial negara dari negara-negara, atau bangsa-bangsa lain di dunia,

Kemajuan suatu bangsa tergantung dari besarnya perhatian dan upaya bangsa itu dalam mendidik generasi mudanya. Jika anak bangsa

memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan bakat, kemampuan dan kecakapannya, mendalami ilmu pengetahuan, serta mengembangkan disiplin, watak, kepribadian, keluhuran budi pekerti, nasionalisme dan karakter yang berkualitas (unggul) serta akhlak yang mulia, maka bisa dikatakan bangsa tersebut akan memiliki masa depan yang cerah

1.2 Tujuan Perancangan

- Meningkatkan pengetahuan, sikap dan mental SDM di Kota Malang dan dilingkungannya
- Membentuk kader-kader Belanegara
- Menampung kegiatan pendidikan dan pelatihan
- Pusat pendidikan dan pelatihan yang mengkoordinir segala usaha dan kegiatan Administratif
- Meningkatkan rasa cinta tanah air, rela berkorban, sadar berbangsa dan bernegara, meyakini Pancasila sebagai ideologi negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara secara fisik dan nonfisik

1.3 Batasan

- Pusdiklat menampung kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi para kader belanegara serta mengkoordinir segala usaha dan kegiatan administrative yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan
- Usia di atas 18 tahun Diklat kader muda bela negara tingkat perguruan tinggi
- Pengelola dan pembiayaan, perbaikan teknis dan non teknis pusdiklat di lakukan sepenuhnya oleh APBD
- Pusdiklat menggunakan pendekatan melalui lingkungan pada perencanaan bangunan sehingga mempunyai peran dan makna yang hendak di sampaikan pada bangunan sesuai dengan tujuan bangunan, bukan sekedar wujud yang tampak.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Obyek

Pemilihan lokasi dilakukan atas dasar pertimbangan potensi dan kondisi lokasi itu sendiri, berupa : view atau arah pandang, kondisi tapak dan daerah sekitarnya, dan tapak berdasarkan RT/RW Kota Malang. Untuk lokasi perencanaan/site berada dalam Kota Malang , dengan bersuhu udara 22-30 derajat celsius. Lebih tepatnya di Jl. Mayjen Moh. Wiyono Kel. Ksatrian Kec. Blimbing . Dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kebijakan Pengelompokan Kawasan Pendidikan
2. Faktor infra struktur yang ada
3. Site berada di kawasan milik pemerintah dan memang kawasan militer.
4. Berada pada Jl. Mayjen Moh. Wiyono Kel. Ksatrian Kec. Blimbing, memudahkan pencapaian terhadap lokasi dengan pencapaian menggunakan angkutan umum (bus,taksi dan angkutan kota) dan kendaraan pribadi.
5. Berada pada lahan yang relatif datar (tidak terjal).
6. Relatif berdekatan dengan fasilitas umum Kota Malang

Lembaga pendidikan membutuhkan lokasi yang sesuai dengan kebutuhan pada site yang telah di tentukan memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan antara lain

Kelebihan

- Berada dekat dengan pusat Kota Malang.
- Berada pada lingkungan militer.
- Lokasi mudah di jangkau baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.
- Pusat pendidikan militer yang ada di kota malang .
- Memiliki jaringan listrik, air PDAM, telpon, serta saluran pembuangan kota atau riol kota.

Kelemahan

- Sisi sebelah barat terdapat jalan akses masuk desa yang akan menimbulkan kebisingan.
- Dari dalam site tidak terdapat view yang menarik

2.2 Tinjauan Lokasi

Tapak Berada di Jl. Mayjen Moh. Wiyono Kelurahan Ksatrian Kecamatan Blimbing Dengan luasan 45.550 m²



Gambar 1
Lokasi Perancangan

Lokasi	: Jl. Mayjen Moh. Wiyono Kel. Ksatrian Kec. Blimbing
Luas site	: 45.550 2 m
Kemiringan	: 0 – 20%
Suhu	: 220c – 300c
Lebar jalan	: ± 9 m
KDB	: 50% - 60%
KLB	: 0.5 – 1.8
Sebelah Utara	: Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso
Sebelah Timur	: Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang
Sebelah Selatan	: Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji
Sebelah Barat	: Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau

2.3 Analisa Tematik

Definisi Arsitektur modern

Arsitektur modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur di - mana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Jika pada masa sebelum-nya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolahfaçade, orna-men, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non- fisik lah yang lebih dipentingkan. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gaga-san ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Ciri-Ciri Arsitektur Modern

- Termuat keseragaman dalam penggunaan skala manusia
- Bentuk bangunan sederhana dan bersih, kontruksi di perhatikan.
- Interior danb eksterior terdiri dari garis vertical dan horizontal
- Memiliki bentuk dasar kubus (arsitektur kubisme)
- Bangunan kebanyakan bersifat fungsional
- Permainan bahan- bahan yang diperlihatkan secara jujur tanpa adanya ornament.
- Pemilihan material yang tepat, mudah dalam perawatan dan pembersihan

Louis Sullivan (Arsitektur Modern ; F. Chritian . J)

- Bentuk dan ruang mengikuti kebutuhan fungsi.
- Struktur tidak terlalu memerlukan ornament
- Bangunan tidak harus terdiri dari, kepala, badan, dan kaki

2.4 Proram Ruang

Besaran Ruang	
Kantor Pengelola	211.62 m2
Pos Jaga	20 m2
Ruang Kompil	112,39 m2
Ruang Gumil	97,2 m2
Ruang Binjas	100 m2
Kelas	700 m2
Barak	2805,5 m2
Gedung Serbaguna	499 m2
Servis	302,5 m2
Perpustakaan	235,1 m2
Koprasi	78,5 m2
Ruang Makan	859.1 m2
Poloklinik	100 m2
Masjid	490 m2
TOTAL	6611.01 m2

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode traditionalproblem-solving menjabarkan analisis terkait isudan objek yang dirancang dari pengamatan ataupun opini yang nantinya dapatmenghasilkan solusi untuk permasalahan tersebut. Tahap perancangan diawali denganmenentukan masalah dan tujuan berupa perlunya perancangan Resort Hotel yang rekreatif dan nyaman bagi penghuninya dan diwadahi dalam suatu wujud rancangan karakter Arsitektur Hijau (Green Architecture) dan memanfaatkan view Pantai Popoh dan Pantai Sidem sebagai nilai jual utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil analisis dan interpretasi atau diskusi hasil analisis. Uraikan secara terstruktur, rinci, lengkap dan padat, sehingga pembaca dapat mengikuti alur analisis dan pemikiran peneliti.

Posisi tabel sama dengan posisi foto atau grafik, yaitu *center text*, garis kolom untuk tabel ditiadakan, contohnya dapat dilihat pada tabel 1

4.1 Analisa dan Konsep Ruang

Bangunan harus terlihat dinamis, ruang harus bersuasana akrab dan nyaman, juga harus ada pemilihan atau pembagiana antara msaing-masing ruang yang berbeda

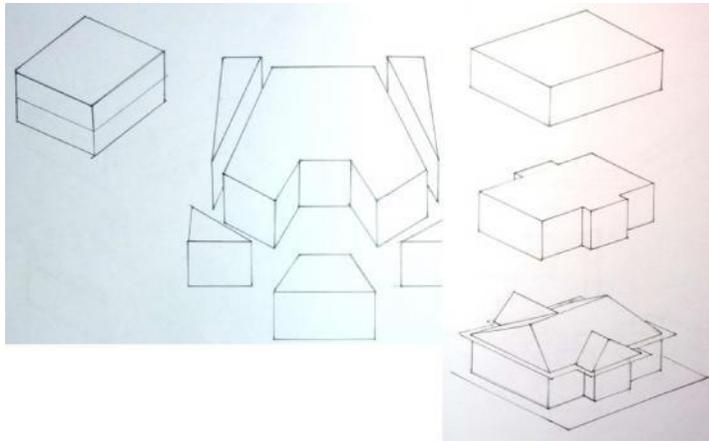
Untuk menghasilkan ruang yang dinamis

1. Permainan ketinggian bangunan atau lantai
2. Permainan ketinggian Plafon
3. Sistem pencahayaan
4. Penilaian perabot yang sesuai

Untuk menghasilkan ruang yang akrab

1. Ruang harus manusiawi
2. Hubungan antara ruang harus efektif
3. menghindari ruang-ruang bersama
4. penyatuan unsur-unsur garis dalam ruangan
5. pengaturan warna dan tekstur
- 6.pengaturan perabot yang berkesan akrab

4.2 Analisa Bentuk



Gambar 2
Analisa Bentuk

Bangunan Pusat pendidikan dan pelatihan belanegara yang memiliki nilai kreatif, inovatif dan dinamis dan mempertimbangkan teknis-teknis kontekstual misalnya pengulangan kembali bentuk dasar, pengungkapan kembali ciri-ciri tertentu yang spesifikasi pengungkapan "persamaan", "karakter" dan kontras dalam suatu keselarasan.

4.3 Analisa dan Konsep Tapak

- Penataan site pada sirkulasi mengikuti pola atau keadaan site (berkontur)
- Penataan harus dinamis dan efisien
- Penataan lahan harus akrab dengan lingkungan sekitar dan peggunan

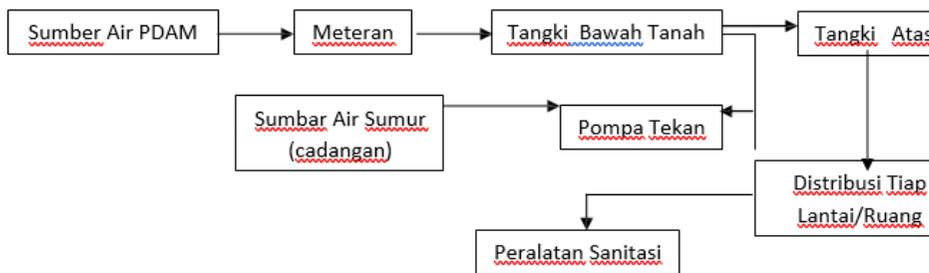
4.4 Analisa dan Konsep struktur

Karena rancangan lapis ini hanya 2 lantai maka struktur yang digunakan tidak terlalu banyak maka sistem rangka kaku cukup untuk diterapkan. untuk pondasi pada bangunan digunakan pondasi batu kali, footplat, dan strause

4.4 Analisa dan Konsep Utilitas

a. Penyediaan Air Bersih

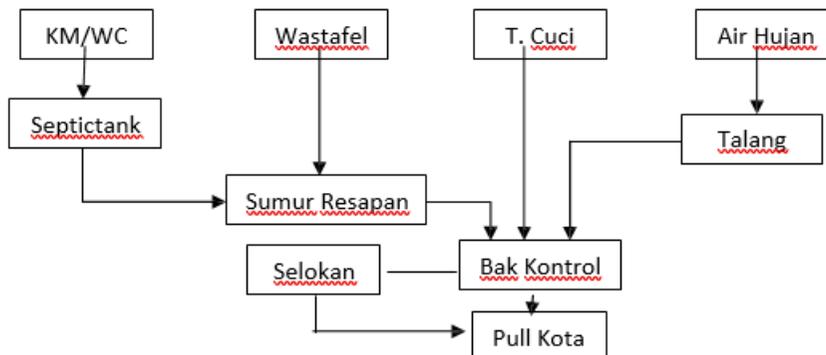
Penyediaan air bersih menggunakan system Down Feed Distribution yaitu air bersih PDAM di tampung pada bak penampungan air bawahkemudian di pompa menuju bak air atas dan kemudian di distribusikan secara horizontal ruang bangunan



Gambar 3
Skema Air Bersih

b. Pembuangan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor memakai system terpisah (pembuangannya) di mana air kotor dan air bekas terpisah pembuangannya tapi dalam satu resapan.



Gambar 4
Skema Air Kotor

c. Penghawaan

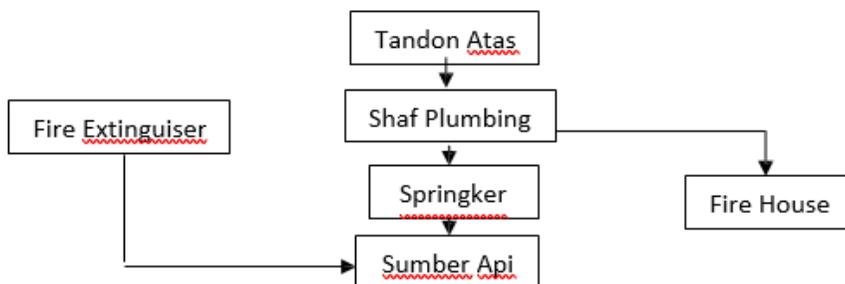
Penghawaan di sini di bagi dua yaitu alami dan buatan. Penghawaan alami di peroleh atau memanfaatkan udara luar. Penghawaan buatan memakai AC Central

d. Jaringan Listrik

Untuk Memperoleh tenaga listrik digunakan tenaga listrik dari PLN, Namun untuk mencegah terjadinya anjlok/ turun atau mungkin mati , arus listrik maka digunakan tenaga listrik cadangan dari generator (genset)

e. Pompa dan Kebakaran

Untuk memadamkan kebakaran yang tidak terlalu luas upaya kebakaran untuk area yang kucup luas upaya pemadaman kebakaran dengan pipa hydrant dengan jangkauan +- 12 Meter sebagai tahap awal antisipasi kebakaran yang di lakukan pada tiap ruang, foyer dan lain-lain alarm kebakaran untuk mengingatkan penggunaan bila terjadi kebakaran sebagai sarana komunikasi dinyatakan dalam menjaga keamanan



Gambar 5
Skema Kebakaran

KESIMPULAN

Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Bela Negara, merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibangun di lingkungan pendidikan. Tujuan pembangunan lemdik ini untuk mendukung gerakan bela negara yang di canangkan pemerintah pusat di setiap daerah-daerah, dalam hal ini pendidikan bela negara juga merupakan hal yang sangat penting karena di era yang seperti ini pertahanan negara sangat membutuhkan kader-kader terutama anak muda.

Bangunan ini didesain dengan menggunakan unsur-unsur perancangan arsitektur, yang berkaitan dengan lingkungan tapak, massa bangunan, pembentukan ruang dan arus sirkulasi dalam dan luar bangunan pada lokasi tapak perancangan, dan selanjutnya akan diterapkan ke dalam perancangan bangunan, sehingga dapat menciptakan suatu bentuk yang indah, memiliki daya tarik bagi masyarakat, dan terutama menghasilkan banyak keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrin, Hartind. 2014. *Pendidikan Bela Negara Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan*, Jakarta
- Coles, Edwin. 1997, *Adult Education in Devolving Contries*.
- <http://belanegara.kemhan.go.id/diklatbelanegara>
 - <http://www.badiklat.kemhan.go.id/index.php/bela-negara>
 - <https://www.kemhan.go.id/#accordion-1>